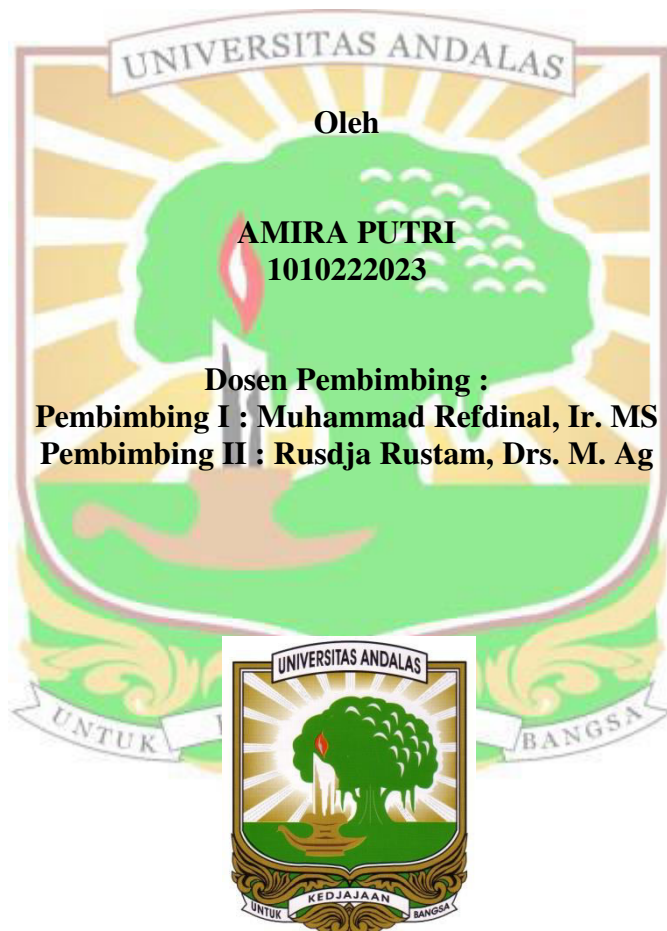


**ANALISIS PEMANFAATAN KREDIT BANTUAN LANGSUNG
MASYARAKAT PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA
AGRIBISNIS PEDESAAN (BLM-PUAP) OLEH PETANI
SINGKONG (STUDI KASUS : LKM-A SEMOGA JAYA
GAPOKTAN RAMPAK KECAMATAN PARIAMAN SELATAN
KOTA PARIAMAN)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**ANALISIS PEMANFAATAN KREDIT BANTUAN LANGSUNG
MASYARAKAT PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA
AGRIBISNIS PEDESAAN (BLM-PUAP) OLEH PETANI
SINGKONG (STUDI KASUS : LKM-A SEMOGA JAYA
GAPOKTAN RAMPAK KECAMATAN PARIAMAN SELATAN
KOTA PARIAMAN)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan kredit BLM-PUAP yang dilaksanakan LKM-A Semoga Jaya bagi usahatani singkong dan membandingkan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh oleh petani singkong yang menggunakan dana dengan yang tidak menggunakan dana BLM-PUAP. Penelitian telah dilaksanakan pada 13 Juni–12 Juli 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Untuk menganalisis pemanfaatan kredit BLM-PUAP dianalisis secara deskriptif kualitatif dan untuk membandingkan pendapatan dan keuntungan dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana BLM-PUAP digunakan petani untuk keperluan usahatani. Namun ada juga yang menggunakan dana kredit BLM-PUAP tersebut untuk keperluan lainnya seperti konsumsi dengan rata-rata Rp 300.000/petani dan untuk biaya pendidikan rata-rata sebesar Rp 300.000/petani. Usahatani yang menggunakan dana BLM-PUAP memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan yang tidak menggunakan dana BLM-PUAP. Rata-rata pendapatan dan keuntungan yang diperoleh oleh pengguna dana sebesar Rp 54.172.176,1128/ha/musim tanam dan Rp 53.186.593,5315/ha, sedangkan rata-rata pendapatan dan keuntungan yang diperoleh oleh yang tidak menggunakan dana sebesar Rp 49.239.714,9358/ha/musim tanam dan Rp 48.155.415,21/ha. Usahatani singkong yang dilakukan oleh petani responden sudah menguntungkan tetapi belum sesuai harapan, sehingga perlu evaluasi dan tindak lanjut dalam proses budidaya serta dalam pemanfaatan dana yang ada, serta diharapkan LKM-A bersedia memperbesar jumlah pinjaman maksimal yang diberikan kepada anggota, sehingga mereka bisa memaksimalkan usahatani.

Kata kunci: *kredit, BLM-PUAP, singkong, pendapatan, keuntungan*

UTILIZATION ANALYSIS OF BLM-PUAP CREDIT BY CASSAVA FARMERS (CASE STUDY: LKM-A SEMOGA JAYA GAPOKTAN RAMPAK SOUTH OF PARIAMAN DISTRICT PARIAMAN CITY)

ABSTRACT

This research aims to analyze the utilization of BLM-PUAP credit that was conducted by LKM-A Semoga Jaya for cassava farming and compare the income and profit obtained by cassava BLM-PUAP farmers with those who do not use BLM-PUAP funds. The research was conducted on June 13th to July 12th 2016. The research method used is descriptive method and data source used is primary and secondary data. In order to analyze the utilization of BLM-PUAP credit, researcher used descriptively qualitative and to compare income and profit analyzed by quantitative. The results of this study indicate that BLM-PUAP funds used by farmers for their farming purposes. But some of the farmer also use the BLM-PUAP credit funds for other purposes such as consumption with an average of Rp 300.000/ farmers and education purpose of Rp 300.000 / farmer. The farmer that use BLM-PUAP funds has a greater benefit than those who do not use BLM-PUAP funds. Average income and profit earned by users of funds amounted to Rp 54,172,176.1128/ ha / planting season and Rp 53,186,593.5315/ ha, while the average income and profits obtained by those not using funds amounted to Rp 49,239,714.9358 / ha / planting season and Rp 48,155,415.21/ ha. Cassava farming conducted by farmers of respondents is profitable but not yet as expected, so it needs evaluation and follow-up in the cultivation process as well as in the utilization of existing funds, and also LKM-A should willing to enlarge the maximum loan amount given to members, so they can maximize their farming .

Keyword: *Credit, BLM-PUAP, Cassava, Income, Profit*